**Hubungan *Internal Locus Of Control* Dengan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa di Yogyakarta**

**Angelia Stefanie Rosemarry Tato**

**Dr. Rahma Widyana, M.Si, Psikolog**

**Narastri Insan Utami, M.Psi, Psikolog**

Universita Mercu Buana Yogyakarta

[angliaastefanie@gmail.com](mailto:angliaastefanie@gmail.com)

[rahma@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:rahma@mercubuana-yogya.ac.id)

[narastri@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:narastri@mercubuana-yogya.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *internal locus of control* dengan kecurangan akademik pada mahasiswa di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara *internal locus of control* dengan kecurangan akademik mahasiswa di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 103 orang yang memiliki karakteristik mahasiswa aktif dan berusia 18 hingga 21 tahun. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat ukur Skala *Internal Locus Of Control* dan Skala Kecurangan Akademik Mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (rxy) = -0,521dengan p < 0,01. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *internal locus of control* dengan kecurangan akademik mahasiswa di Yogyakarta. Diterima hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinan (R2) sebesar 0,272yang berarti variabel *internal locus of control* memberi kontribusi sebesar 27,2 % terhadap kecurangan akademik mahasiswa di Yogyakarta dan sisanya 72,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci** : *internal locus of control*, kecurangan akademik, mahasiswa

**Internal Locus Of Control Relationship With Academic Cheating On Students in Yogyakarta**

**Angelia Stefanie Rosemarry Tato**

**Dr. Rahma Widyana, M.Si, Psikolog**

**Narastri Insan Utami, M.Psi, Psikolog**

Mercu Buana University of Yogyakarta

[angliaastefanie@gmail.com](mailto:angliaastefanie@gmail.com)

[rahma@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:rahma@mercubuana-yogya.ac.id)

[narastri@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:narastri@mercubuana-yogya.ac.id)

**Abstract**

This study aims to determine the relationship between internal locus of control and academic cheating among students in Yogyakarta. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between internal locus of control and student academic cheating in Yogyakarta. Subjects in this study amounted to 103 people who have the characteristics of active students and aged 18 to 21 years. The research method used a quantitative approach with measuring instruments of the Internal Locus of Control Scale and the Student Academic Cheating Scale. The data analysis technique used was Karl Pearson's product moment correlation. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient (rxy) = -0.521 with p <0.01. These results indicate that there is a negative relationship between internal locus of control and student academic cheating in Yogyakarta. Accepted the hypothesis in this study shows a determinant coefficient (R2) of 0.272, which means that the internal locus of control variable contributes 27.2% to student academic cheating in Yogyakarta and the remaining 72.8% is influenced by other factors.

***Keywords:*** *internal locus of control, academic cheating, student*

**PENDAHULUAN**

Mahasiswa diartikan sebagai seseorang yang mengenyam pendidikan di sekolah tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya dalam menguasai suatu keahlian dalam tingkat sarjana (Budiman, 2006). Sagoro (2013) menambahkan bahwa mahasiswa merupakan generasi yang mampu mengubah suatu bangsa ke arah yang lebih baik dengan mengikuti proses pembelajaran sesuai kaidah, peraturan maupun norma yang berlaku dalam lingkungan akademiknya.

Mahasiswa menurut Arnett (dalam Santrock, 2017) berada pada masa transisi dari remaja menuju dewasa yang terjadi pada rentang usia 18 hingga 25 tahun. Mahasiswa yang memasuki pendidikan di perguruan tinggi, akan menyesuaikan gaya belajar yang ada. Akan tetapi, jika tidak terbiasa serta memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi akademik, mengakibatkan mahasiswa menjadi kurang siap dalam menghadapi perkuliahan dan akan melakukan segala upaya ketika menghadapi pengerjaan tugas atau saat ujian termasuk dengan kecurangan (Sukmawati, 2016).

Kecurangan yang terjadi di dalam dunia akademik disebut dengan kecurangan akademik (Anderman et al, 2007). Nursalam et al (2013) menyatakan kecurangan akademik merupakan perilaku tidak etis yang dilakukan dengan sengaja oleh mahasiswa meliputi pelanggaran terhadap aturan-aturan dalam menyelesaikan tugas atau ujian dengan cara yang tidak jujur, pengurangan keakuratan yang diharapkan dari performansi mahasiswa. Pavela (Whitley & Keith-Spiegel, 2002) memaparkan mahasiswa dalam melakukan praktik kecurangan akadmeik terbagi menjadi empat komponen, yakni menyontek, pemalsuan, memfasilitasi perbuatan curang, dan plagiat.

Anderman & Murdock (2007) menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan kecurangan diantaranya yaitu faktor demografi, perbedaan budaya akademik, motivasi, dan kepribadian. Baron (Mujahidah, 2013) mengatakan bahwa aspek kepribadian yang dimiliki individu yaitu *locus of control* mampu mempengaruhi harapan dan sikap individu dalam lingkungan sekitarnya. *Locus of control* menggambarkan salah satu faktor internal yaitu faktor kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri. *Locus of control* dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu *internal locus of control* dan *eksternal locus of control* (Rotter, 1996).

Penelitian yang dilakukan oleh Desi et al (2018) pada Siswa Menengah Atas (SMA) menemukan bahwa ada hubungan antara *internal locus of control* dengan kecurangan akademik. Musslifah (2012) menambahkan bahwa individu dengan *internal locus of control* mampu memegang kendali atas tindakan-tindakannya serta mampu membuat perubahan dalam mencapai harapan-harapannya.

Rotter (Syatriadin, 2017) menefinisikan *Internal locus of control* sebagai keyakinan individu bahwa sejauh mana individu mengontrol peristiwa-peristiwa dalam kehidupan. Adapun aspek-aspek dari *internal locus of control* yaitu kontrol, mandiri, tanggung jawab, dan ekspektasi (Sarafino, 1998).

**Metode Penelitian**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Menurut Azwar (2015) skala adalah suatu alat ukur untuk mengetahui atau mengungkap konstrak psikologis dengan pernyataan dalam skala berupa stimulus yang tertuju pada indikator perilaku, serta bertujuan untuk merangsang subjek agar dapat mengungkapkan keadaan diri yang tidak disadarinya. Skala digunakan sebagai alat ukur psikologis. Bentuk skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert pada penelitian ini menggunakan rentang skor 1 sampai 4 dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Hasil uji linearitas diperoleh nilai F = 41,545 dengan p < 0,050. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negative antara *locus of control* internal dengan *kecurangan akademik* rxy = -0,521 dengan taraf signifikan p 0,025.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien rxy= - 0,521 dengan taraf signifikansi p < 0,01 yang berarti ada hubungan negatif antara *internal locus of control* dengan kecurangan akademik pada mahasiswa di Yogyakarta. Dari hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan ada korelasi negatif antara *internal locus of control* dengan kecurangan akademik di Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *internal locus of control* maka semakin rendah kecurangan akademik pada mahasiswa di Yogyakarta, sebaliknya semakin rendah *internal locus of control* maka semakin cenderung tinggi kecurangan akademik pada mahasiswa di Yogyakarta.

Nilai koefisien determinansi (*R Squared*) sebesar 0,272 menunjukkan bahwa variabel internal locus of control memiliki kontribusi sebesar 27,2% terhadap variabel kecurangan akademik pada mahasiswa di Yogyakarta dan sisanya 72,8% dipengaruhi faktor lain yaitu demografi, karakter mahasiswa, motivasi, dan kepribadian (Anderman et al., 2007)

**DAFTAR PUSTAKA**

Anderman, E. M., Murdock, T. B., City, K., Anderman, E. M., Anderman, L., Berliner, D. C., Callahan, D., Christensen, L., City, K., Clarke, M. J., Freeman, T. M., Garavalia, L., Gehlbach, H., & Golant, C. J. (2007). *Psychology of academic cheating*.

Azwar, S. (2015). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Budiman, Arief. 2006. *Kebebasan, Negara, Pembangunan: Kumpulan Tulisan 1965-2005.* Jakarta : Pustaka Alvabet dan Freedom Institute

Desi, D., Elvinawanty, R., & Marpaung, W. (2018). Perilaku Menyontek Ditinjau dari Locus of Control pada Pelajar SMA. In *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v2i1.1137>

Nursalam, Bani, S., & Munirah. (2013). *Bentuk kecurangan akademik (academic cheating) mahasiswa pgmi fakultas tarbiyah dan keguruan Uin Alauddin Makassar. Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, *16*(2), 127–138. <https://doi.org/10.24252/lp.2013v16n2a1>

Mujahidah, M. (2013). *Faktor situasional, orientasi tujuan, dan locus of control sebagai prediktor praktek menyontek: penyusunan dan pengujian model.* In *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* (Vol. 16, Issue 1). <https://doi.org/10.24252/lp.2013v16n1a3>

Musslifah, A. (2012). *Perilaku Menyontek Siswa Ditinjau Dari Kecenderungan Locus Of Control.* In *Talenta Psikologi Psikologi* (Vol. 1, Issue 2).

Sagoro, E. M. (2013). *Pensinergian mahasiswa, dosen, dan lembaga dalam pencegahan kecurangan akademik mahasiswa akuntansi*. In *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* (Vol. 11, Issue 2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v11i2.1691>

Sarafino, E.P. 1998. *Health psychology: biopsycholosocial interaction 3rd editions*. New York: John Wiley & Sons.

Santrock, John. W. (2017). *Psikologi pendidikan.*

Sukmawati, F. (2016). *Peran kejujuran akademik (academic honesty) dalam pendidikan karakter studi pada mahasiswa jurusan bimbingan konseling islam fakultas ushuludin adab dan dakwah angkatan 2013/2014.* *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies*, *6*, 87–100

Syatriadin. (2017). *Locus of control : Teori temuan penelitian dan reorientasinya dalam manajemen penanganan kesulitan belajar peserta didik.* In *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.36088/fondatia.v1i1.93>

Whitley, B. E., & Keith-Spiegel, P. (2002). *Academic dishonesty an educator’s guid*